

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Didapatkan 2 model dari pengembangan metode GARCH untuk meramalkan volatilitas kurs beli dollar Singapura yaitu:

- a) Model GARCH-M (1,1)

$$Y_t = -0,000028 + \varepsilon_t$$

$$\sigma_t^2 = -0,016556 + 0,228753\sigma_{t-1}^2 + 0,769263\varepsilon_{t-1}^2$$

- b) Model IGARCH (1,1)

$$\sigma_t^2 = 0,233791\sigma_{t-1}^2 + 0,766209\varepsilon_{t-1}^2$$

2. Model terbaik yang terpilih untuk meramalkan volatilitas kurs beli dollar Singapura adalah model IGARCH(1,1) karena memiliki nilai MAPE yang lebih kecil yaitu 93,46% dibandingkan nilai MAPE model GARCH-M(1,1) yaitu sebesar 106,2%.
3. Hasil peramalan volatilitas kurs beli dollar Singapura untuk 1 hari kedepan tanggal 1 Desember 2020 sebesar 0,00870632. Dengan dana yang di investasikan sejumlah Rp 10.000.000 , maka *Value at Risk* sebesar Rp 115.396,62 yang artinya kemungkinan kerugian maksimum yang dapat ditolerir oleh seorang investor dari dana yang telah di investasikan adalah sebesar Rp 115.396,62.

5.2 Saran

Karena tingkat akurasi pada penelitian ini masih rendah maka saran yang diberikan peneliti untuk penelitian selanjutnya tentang metode ARCH/GARCH adalah menggunakan pengembangan lain dari model ARCH/GARCH untuk meningkatkan akurasi yaitu metode *Asymmetric Power Autoregressive Conditional Heteroscedasticity* (APARCH), metode ini dapat menutupi kelemahan lain dari metode ARCH/GARCH yaitu dalam menangkap fenomena ketidakasimetrisan. Sifat asimetris artinya menampakkan reaksi yang berbeda pada peningkatan harga atau penurunan harga.

